



| | | |
|--------------|---|---|
| TAJUK | <p>Larangan Bus di Senopati Harus Diimbangi Penataan Parkir di Malioboro</p> | |
| | <p>Penerapan uji coba pelarangan bus masuk di Jalan Panembahan Senopati, Kota Jogja menjadi bagian dari kebijakan penataan lalu lintas di kawasan Malioboro hingga Titik Nol Kilometer. Langkah ini ditempuh untuk mengurangi kemacetan sekaligus menekan praktik parkir liar di kawasan wisata.</p> <p>Selama ini, kawasan Malioboro dan sekitarnya menjadi titik dengan kepadatan lalu lintas tinggi. Aktivitas bus wisata yang menurunkan penumpang di sekitar Titik Nol Kilometer memperparah kemacetan di ruang jalan yang terbatas.</p> <p>Penataan lalu lintas di Malioboro merupakan langkah strategis untuk menjaga keteraturan ruang kota. Kehadiran bus pariwisata di pusat kawasan berkontribusi terhadap kemacetan, keterbatasan ruang gerak, serta persoalan kebersihan.</p> <p>Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menjalankan kebijakan ini melalui skema uji coba sebelum nantinya dipertimbangkan untuk diberlakukan secara permanen. Pembatasan akses bus diterapkan dengan tetap memberi ruang bagi kendaraan roda empat kecil untuk melintas.</p> <p>Saat ini sebagai tindak lanjut penataan, sejumlah kantong parkir alternatif disiapkan,</p> | <p>seperti Ngabean, Menara Kopi, dan Giwangan. Pengaturan arus kendaraan juga direncanakan selama libur Lebaran untuk menjaga kelancaran lalu lintas.</p> <p>Namun, kesiapan fasilitas di beberapa titik tersebut masih belum optimal. Kawasan Giwangan, misalnya, masih membutuhkan pembenahan akses dan penataan area parkir. Di sisi lain saat ini masih banyak parkir liar di area sirip-sirip Malioboro.</p> <p>Meski demikian, persoalan parkir liar di Malioboro tidak semata dipicu oleh keberadaan bus, tetapi juga berkaitan dengan tingginya permintaan parkir di titik-titik strategis yang tidak diimbangi</p> <p>kapasitas resmi serta lemahnya pengawasan di lapangan.</p> <p>Dalam kondisi arus wisata yang padat, terutama saat akhir pekan, libur panjang, dan musim kunjungan tinggi, parkir liar kembali muncul secara berulang di badan jalan, bahu jalan, hingga area yang seharusnya steril dari kendaraan.</p> <p>Selain itu, keberadaan parkir liar juga kerap berkaitan dengan ketidakteraturan tarif, minimnya pengawasan, serta tidak adanya integrasi dengan sistem parkir resmi, yang pada akhirnya merugikan pengguna jasa sekaligus merusak tata kelola kawasan wisata.</p> <p>Karena itu, penangan parkir liar tidak cukup melalui imbauan atau operasi sesaat. Diperlukan pengawasan rutin yang terukur, penindakan tegas yang konsisten, serta pembenahan sistem parkir resmi yang mampu menjawab kebutuhan riil di lapangan tanpa memberi celah bagi praktik tidak tertib untuk kembali muncul. Penegakan aturan perlu dijalankan secara lebih konsisten.</p> <p>Penataan Malioboro merupakan bagian dari upaya menjaga wajah Kota Jogja sebagai destinasi wisata. Dengan pelaksanaan yang konsisten, keteraturan ruang dan kenyamanan kawasan dapat terjaga.</p> |

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perhubungan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 21 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005